



Bimbingan Teknis Kepenulisan Karya Ilmiah Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Proposal Mahasiswa Universitas Nahdlatul Ulama Blitar

Saptono Hadi^{1*}, Enggal Chairyadi²
Universitas Nahdlatul Ulama Blitar

ABSTRACT: In an effort to enhance human resources, particularly intellectual and personality talents in developing scientific writing skills and enhancing thinking skills, this community service program engages the college community (soft skills and hard skills). The targets are especially the 3rd-semester students of PIAUDI and students of Universitas Nahdlatul Ulama Blitar, held in September-December 2020. This cooperative learning is able to bring companions who are more creative, innovative, and competitive to overcome actual, real problems in an effort to solve them. It does this through the use of lectures, discussions, STAD (Student Teams Achievement Division), and Problem Based Learning (PBL) models. Results showed that overall service implementation went well and generated a lot of optimism, increasing accomplishment from an initial understanding of 40% (12 participants) who knew little about scientific writing to an increase of 83.3 percent (25 children) who could make scientific proposals, participants wanted more coaching.

Keywords: Scientific and scientific business, servant, writing.

ABSTRAK: Program pengabdian masyarakat ini melibatkan komunitas mahasiswa sebagai upaya pengembangan sumber daya manusia terutama kemampuan intelektual dan kepribadian dalam pengembangan keterampilan menulis ilmiah dan meningkatkan keterampilan berpikir (*softskill* dan *hardskill*). Target sasaran khususnya mahasiswa semester 3 PIAUDI dan mahasiswa Universitas Nahdlatul Ulama Blitar, dilaksanakan bulan September-Desember 2020. Metode kooperatif ceramah, diskusi, STAD (Student Teams Achievement Division) dan model Problem Based Learning (PBL), pembelajaran kooperatif ini mampu membawa mitra lebih kreatif, inovatif dan kompetitif mengatasi permasalahan actual, riil sebagai upaya pemecahannya. Hasil pelaksanaan pengabdian keseluruhan berjalan lancar dan mendapatkan antusiasme yang tinggi, sehingga ketercapaian meningkat dari pemahaman awal 40% (12 peserta) sedikit memahami menulis ilmiah, meningkat 83,3% (25 anak) mampu membuat proposal ilmiah, peserta menginginkan pelatihan lanjutan.

Kata Kunci: Abdi, menulis, ilmiah dan bisnis ilmiah.

Submitted:06-06-2022; Revised: 16-06-2022; Accepted:26-06-2022

PENDAHULUAN

Undang-Undang Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003 bermakna usaha sadar dan terencana sebagai upaya mewujudkan suasana belajar dan proses belajar-pembelajaran agar mahasiswa secara aktif mampu mengembangkan potensinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Hal ini menunjukkan bahwa tujuan pendidikan berupaya membantu mengembangkan segala potensi yang dimiliki mahasiswa sebagai peserta didik agar supaya mereka mampu mempergunakan sebaik-baiknya dalam kehidupan ilmiah.

Paradigma yang terbangun tentang mahasiswa Universitas Nahdlatul Ulama Blitar, banyak peluang aktivitas kepenulisan ilmiah bagi para mahasiswa, akan tetapi peluang tersebut belum banyak dimanfaatkan oleh para mahasiswa, sehingga pengembangan diri dan karier mengalami kebuntuan. Keluhan tidak mampu menulis menjadi kendala yang ditemukan dikalangan mahasiswa sehingga keterbatasan ini berimplikasi partisipasi menulis ilmiah di kalangan mahasiswa menjadi rendah. Hal lain ditemukan banyak di antara mahasiswa yang bahkan belum mampu menghasilkan tulisan ilmiah paling sederhana, hal ini tampak pada penyusunan makalah atau laporan ilmiah harus meminta bantuan kepada orang lain, bahkan menjiplak tulisan orang lain (plagiat). Melihat analisis situasi yang demikian, diperlukan upaya pemberdayaan mahasiswa (SDM) melalui bimbingan teknis peningkatan penulisan karya ilmiah.

Permasalahan yang ditemukan sebagai upaya meningkatkan pendidikan nasional adalah diperlukan kompetensi sumber daya manusia (basic competency), pengetahuan dan keterampilan dengan berbagai sumber media (auditif, visual, audio visual) sebagai metode pembelajaran pengembangan ilmiah. Mahasiswa sebagai komunitas ilmiah sangat memerlukan wawasan berpikir kritis (critical thinking), kreatif dan inovasi (creative and innovative), kemampuan berkomunikasi (communicative skill), kemampuan bekerja sama (collaboration), dan kepercayaan diri (confidence) dalam membangun desain ilmiah.

Permasalahan mitra dalam menulis ilmiah ini disebabkan kurangnya pengetahuan, pemahaman, keterampilan dalam menulis ilmiah; terbatasnya pengetahuan mitra tentang pemahaman wacana ilmiah; rendahnya motivasi mitra (mahasiswa) untuk mengikuti lomba menulis karya ilmiah; merasa diri tidak berbakat menulis; ketidakberdayaan mitra dalam menciptakan sebuah tulisan tidak terlepas dari belum terbukanya khasanah pengetahuan, pemikiran dan kemampuannya sehingga diperlukan dorongan kepada mitra dalam upaya meningkatkan motivasi, percaya diri, dan mengembangkan talentanya dalam kepenulisan karya ilmiah. Pengabdian menganggap dengan tidak hanya melakukan bimbingan teknis kepada mitra pada konsep "learn to know" bagaimana hanya mengetahui tentang konsep saja, akan tetapi dalam bentuk "learn to do" yakni bagaimana mitra mampu melaksanakan dan berbuat. Dengan pola tersebut mitra tidak hanya sekedar mengetahui pemahaman konsep atau teori, akan teta

pi maksimal pada pengembangan konsep dalam praktik penulisan karya ilmiah.

Berdasarkan analisis situasi dan permasalahan mitra, maka tujuan pengabdian ini adalah mengubah paradigma berpikir mahasiswa serta memberikan solusi internal yang strategis untuk mengatasi kendala-kendala menulis ilmiah serta membangun motivasi internal mitra dari model pembelajaran menulis ilmiah berpola “*learn to know*” pada konsep berpikir “*learn to do*” yakni bagaimana mahasiswa sebagai mitra mampu melaksanakan dan berbuat yaitu melakukan praktik mandiri kajian ilmiah, sehingga meningkatkan motivasi, percaya diri, dan mengembangkan talentanya dalam kepenulisan karya ilmiah.

Bimteks ini diharapkan dapat memberikan kemanfaatan baik secara teoritis maupun praktis. Secara teoritis hasil pengabdian ini sebagai pranata berpikir, pemikiran, dan pengembangan keilmuan terutama teknis penulisan ilmiah pada mahasiswa sebagai pengembangan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Secara praktis kegiatan ini mampu memberikan motivasi dan mendorong mahasiswa (mitra) untuk lebih aktif, kreatif memupuk talenta dirinya dalam kepenulisan ilmiah. Selanjutnya, pemahaman menulis sebagai aspek keterampilan berbahasa ini menjadi pijakan bagi mitra untuk mengembangkan diri sehingga memiliki kompetensi sumber daya manusia (*basic competency*), pengetahuan dan keterampilan dengan berbagai sumber media (*auditif, visual, audio visual*) pengembangan ilmiah. Mahasiswa sebagai komunitas ilmiah memiliki wawasan berpikir kritis (*critical thinking*), kreatif dan inovasi (*creative and innovative*), memiliki kemampuan berkomunikasi (*communicative skill*), kemampuan bekerja sama (*collaboration*), dan kepercayaan diri (*confidence*) dalam membangun desain ilmiah.

Komunitas mitra (mahasiswa) ini berkeinginan meningkatkan keterampilan berpikir dan mengembangkan kemampuan kompetensi (*softskill dan hardskill*) dalam pengembangan menulis proposal ilmiah. Usaha rujukan permintaaan Komunitas mitra ini diperlukan tindakan layanan berupa pengabdian dosen Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia UNU Blitar bersama tim Perpustakaan Pusat UNU Blitar berkolaborasi dengan Prodi teknik Sipil untuk melakukan layanan pendampingan program bimbingan teknis menulis karya ilmiah. Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui berbagai tahapan. Tahapan tahapan tersebut diperlukan untuk menunjang suksesnya tujuan pengabdian yang akan dilaksanakan.

Solusi yang ditawarkan berdasarkan permasalahan yang dihadapi, diharapkan dengan dilaksanakannya kegiatan “Bimbingan Teknis Kepenulisan Karya Ilmiah Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Proposal Penelitian Mahasiswa Universitas Nahdlatul Ulama Blitar”. Upaya ini dilaksanakan sebagai upaya meningkatkan keterampilan berpikir (*softskill dan hardskill*) menulis ilmiah sesuai gaya selingkung Universitas Nahdlatul Ulama Blitar, sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

Adapun kegiatan seminar ini memiliki luaran sebagai berikut. Pertama, satu artikel ilmiah yang dipublikasikan melalui Jurnal terindeks Sinta. Kedua, upaya menerbitkan satu artikel pada media massa elektronik.

PELAKSAAN DAN METODE

Sasaran Kegiatan

Target dan sasaran pengabdian masyarakat ini adalah khususnya mahasiswa semester 3 Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini dan mahasiswa Universitas Nahdlatul Ulama Blitar. Subjek bimbingan teknis ini berkapasita 30 mahasiswa, 20 mahasiswa PIAUD dan 10 mahasiswa Hukum Keluarga Islam (HKI).

Metode Kegiatan

Metode pelaksanaan pendampingan bimbingan teknis penulisan karya ilmiah ini menggunakan metode kooperatif ceramah, diskusi, STAD (Student Teams Acievement Division) dan model Problem Based Learning (PBL). Model kegiatan dengan metode pembelajaran kooperatif ini mampu membawa mitra lebih kreatif, inovatif dan kompetitif ketika mendapatkan permasalahan yang actual, riil sebagai upaya pemecahannya. Metode kegiatan dengan berbasis masalah akan mampu mengubah paradigm berpikir mitra yang bersifat konvensional pada perilaku berpikir demokratis. Sehingga mampumeningkatkan kompetensi vokasi pada pengembangan psikomotorik yang menuntut banyak perilaku praktik.

Langkah-Langkah Kegiatan

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat dijelaskan melalui tahapan atau langkah-langkah dalam melaksanakan solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan kedua mitra. Langkah-langkah penyelesaian masalah mitra dijabarkan berdasarkan permasalahan melalui langkah-langkah yang dijabarkan pada Diagram 1. Alur Kegiatan. Program ini diharapkan dapat tercapai sesuai tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam upaya meningkatkan pengembangan SDM masyarakat dalam bidang penulisan karya ilmiah yang dapat dikembangkan di Blitar.



Diagram 1. Alur Kegiatan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian

Pelaksanaan bimbingan teknis penulisan karya ilmiah ini dilaksanakan pada bulan September sampai dengan bulan Desember, tepatnya pada tanggal 14-15 Oktober, dan 15-16 November tahun 2020. Proses pengabdian melalui tahapan survei, koordinasi bersama mitra sekaligus sosialisasi rancangan bimtek dilakukan pada bulan September, pelaksanaan bimtek pada bulan Oktober dan November, dan evaluasi implementasi program kegiatan pada akhir November dengan evaluasi akhir pada bulan Desember 2020.

Dua tahap pelaksanaan tersebut sebagai upaya pemantapan dari perilaku pembelajaran menulis ilmiah berpola "learn to know" (pemahaman hanya pada konsep dan teori), melangkah pada konsep berpikir "learn to do" yakni bagaimana mahasiswa sebagai mitra mampu melaksanakan dan berbuat atau bertindak yakni melakukan praktik mandiri kajian ilmiah, sehingga mampu meningkatkan motivasi, percaya diri, dan mengembangkan talentanya dalam kepenulisan karya ilmiah.

Agenda bimbingan teknis diawali dengan kegiatan pra pelatihan dengan testimoni dan cek kadar racun dalam tubung yang diterapkan pada masing-masing anggota peserta seminar. Perilaku upaya ilmiah ini untuk membuka khasanah wawasan berpikir bahwa ilmiah membutuhkan data riil yang actual dan up to date. Mitra mendapatkan kesempatan untuk bertanya dan berdiskusi terhadap permasalahan yang dihadapi (darah yang mengandung racun). Kegiatan dengan metode pembelajaran kooperatif ini mampu membawa mitra lebih kreatif, inovatif dan kompetitif ketika mendapatkan permasalahan yang actual, riil sebagai upaya pemecahannya. Metode kegiatan dengan berbasis masalah akan mampu mengubah paradigma berpikir mitra yang bersifat konvensional pada perilaku berpikir demokratis, sehingga mampu meningkatkan kompetensi vokasi pada pengembangan psikomotorik yang menuntut banyak perilaku praktik. Antusiasisme ini membawa suasana menjadi lebih aktif, kreatif, dan inovatif, sehingga mitra yang stagnan menjadi lebih bergairah untuk rasa ingin tahunya.

Pelatihan tahap satu dilaksanakan dengan pemaparan konsep menulis karya ilmiah. Material esensi pengertian karya ilmiah, bentuk, ciri-ciri, dan jenis tulisan ilmiah menjadi esensial kajian. Mitra melakukan pendalaman pengetahuan menulis ilmiah dengan diskusi perbedaan karya ilmiah dan ilmiah populer. Pada tahap pelatihan kedua, pemateri memaparkan sistematika penulisan karya ilmiah. Mitra yang sudah terbentuk dalam kelompok belajar berdiskusi sistematika menulis ilmiah beberapa Perguruan Tinggi dan mengambil kesimpulan setelah memperbandingkan dengan gaya selingkung system kepenulisan karya tulis ilmiah Universitas Nahdlatul Ulama Blitar. Pada sesi tahap 3 pemateri memaparkan bagaimana sebenarnya sistematika kepenulisan proposal penelitian ilmiah. Pemateri bersama mitra berkolaborasi menentukan tema dan topik untuk dijadikan sebagai esensial judul yang selanjutnya bersama kelompok belajarnya mitra berkolaborasi memecahkan permasalahan yang ada.

Pada tahap pelatihan keempat dan kelima yang dilaksanakan pada hari berikutnya mitra bersama kelompok yang telah ditentukan melakukan praktik k

epenulisan ilmiah secara bertahap. Pemateri dalam pendampingan melakukan kolaborasi memberikan motivasi dan semangat bahwa setiap manusia memiliki kecerdasan yang sama, kegagalan dan ketidakmampuan seseorang pembedan ya terletak pada kesempatan seseorang itu untuk berani mengerjakan tantangan yang dihadapinya. Motivasi ini mampu membawa suasana hati dan rasa percaya diri peserta (mitra). Sehingga pada tahap akhir pelaksanaan program dapat berjalan dengan lancar dan mitra merasa belum puas dengan kegiatan ini dikarenakan waktu yang terbatas, sehingga mitra menginginkan pelaksanaan bimbingan teknik kepenulisan ini dilaksanakan kembali.

Pembahasan Hasil Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian

Hasil pelaksanaan kegiatan program pengabdian ini secara keseluruhan berjalan dengan lancar dan mendapatkan antusiasme yang tinggi, bahkan keterbatasan waktu membuat mitra terasa kurang cukup untuk belajar, sehingga klausul permintaan mitra adalah diadakannya kembali pada sesi berikutnya. Ketercapaian pengabdian dapat dilihat berdasarkan beberapa komponen indikator sebagai berikut.

1. Ketercapaian Tujuan Pengabdian

Pelaksanaan pengabdian dengan target 50 peserta, berakhir dengan diikuti oleh 30 peserta aktif, yang berasal dari mahasiswa semester 3 Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, 7 mahasiswa Prodi Hukum Keluarga Islam, dan 3 dari Prodi Ilmu Al-Quran dan tafsir. Hasil ketercapaian pengabdian sebagai upaya meningkatkan kemampuan keterampilan menulis ilmiah terbukti bahwa dari 30 peserta yang hadir, terdapat 19 peserta kategori memahami cara menulis proposal ilmiah, 7 peserta memahami namun masih memerlukan bimbingan keberlanjutan, dan 5 peserta mampu memahami konsep menulis ilmiah namun kurang mampu memahami praktik menulis dikarenakan tidak memiliki perangkat lunak laptop sebagai sarana penunjang pelatihan. Jadi, ketercapaian program ini meningkat dari pemahaman awal yang hanya 40% (sebanyak 12 peserta) yang sedikit memahami menulis ilmiah, meningkat menjadi 83,3% atau sekitar 25 anak mampu membuat proposal ilmiah, sisanya diperlukan pembimbingan lanjut pada tahap berikutnya.

2. Ketercapaian Target Materi Direncanakan

Ketercapaian target materi yang direncanakan pada program bimbingan teknis ini dinilai sukses. Hampir 83,3% peserta mitra memahami materi dengan baik, namun karena keterbatasan waktu dan kepemilikan perangkat lunak sebagai alat pelatihan, maka peserta 16,6% mengalami kendala paham menulis ilmiah terutama praktik riil menulis ilmiah. Materi secara praktis telah tersampaikan dengan sempurna sesuai jadwal pelatihan, namun berdasarkan pola Tanya jawab material, mitra merasa terlalu sedikit waktu yang diberikan untuk membahas esensial materi, karena tersampaikan berdasarkan ide dan garis-garis besar esensial pembahasan saja.

3. Kemampuan Peserta dalam Penguasaan Materi

Ketercapaian peserta dalam penguasaan materi tidak terlepas dari keberhasilannya dalam mencapai tujuan pengabdian yakni meningkatkan kemampuan menulis ilmiah pada mahasiswa (peserta mitra). Ketercapaian peserta dalam menguasai materi terlihat dari kemampuan mahasiswa menguasai sistematika kepenulisan proposal ilmiah, Penguasaan peserta program terdeteksi dengan kemampuan membuat proposal ilmiah sederhana sebanyak 19 orang atau kurang lebih 63,3% telah memahami cara membuat proposal ilmiah, sebanyak 7 peserta atau 23,3% memahami materi namun masih bimbang dalam menentukan topik kajian, dan sebanyak 16,6% atau 5 peserta kurang memahami secara detail teknis penulisan ilmiah secara praktis dikarenakan tidak memiliki perangkat lunak laptop. Namun, secara keseluruhan kemampuan peserta dalam memahami materi telah mencapai 83,3% dan diperlukan pengalaman dan keberanian praktik menulis, sehingga mampu meningkatkan talenta diri dalam mengembangkan dan meningkatkan keterampilan berpikir (*softskill* dan *hardskill*) menulis ilmiah. Implikasinya, mitra memiliki kompetensi sumber daya manusia (*basic competency*), pengetahuan dan keterampilan dengan berbagai sumber media (*auditif, visual, audio visual*) pengembangan ilmiah, serta memiliki wawasan berpikir kritis (*critical thinking*), kreatif dan inovasi (*creative and innovative*), memiliki kemampuan berkomunikasi (*communicative skill*), kemampuan bekerja sama (*collaboration*), dan kepercayaan diri (*confidence*) dalam membangun desain ilmiah.



Gambar 1. Proses Kegiatan Pendampingan

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Kesimpulan

Berdasarkan uraian paparan hasil pelaksanaan program pengabdian dan pembahasannya, maka dapat diambil kesimpulan bahwa pertama, pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat sebagai Tri Dharma perguruan Tinggi dengan subjek abdi 30 peserta mahasiswa Universitas Nahdlatul Ulama Blitar berjalan dengan lancar sesuai tahapan pelaksanaan yang telah ditentukan; kedua, permasalahan mitra dalam menulis ilmiah ini disebabkan kurangnya pengetahuan, pemahaman, keterampilan dalam menulis ilmiah; terbatasnya pengetahuan mitra tentang pemahaman wacana ilmiah; rendahnya motivasi mitra (mahasiswa) untuk mengikuti lomba menulis karya ilmiah; merasa diri tidak berbakat menulis; ketidakberdayaan mitra dalam menciptakan sebuah tulisan ilmiah telah mendapatkan solusi pemecahan yakni melalui bimteks yang dilaksanakan mampu meningkatkan pemahaman pemikiran mitra terhadap seluk beluk menulis ilmiah; ketiga, pelaksanaan bimteks mampu meningkatkan kompetensi sumber daya manusia (basic competency), pengetahuan dan keterampilan dengan berbagai sumber media (auditif, visual, audio visual) sebagai metode pembelajaran pengembangan ilmiah, dan mitra sebagai komunitas ilmiah meningkat dalam wawasan berpikir kritis (critical thinking), kreatif dan inovatif (creative and innovative), kemampuan berkomunikasi (communicative skill), mampu bekerja sama (collaboration), dan memiliki kepercayaan diri (confidence) dalam membangun desain ilmiah; keempat, bimbingan teknis yang bersifat "learn to do" berjalan dengan baik, terlihat dari meningkatnya kemampuan mitra dalam menyikapi, melihat, dan bertindak terhadap permasalahan ilmiah; kelima, pelaksanaan bimtek ini telah meningkatkan kemampuan memahami penulisan proposal mahasiswa sebesar 83,3% dan keenam, dukungan yang maksimal dari berbagai pihak yang mendukung dan terealisasinya kegiatan ini menambah maksimal pelaksanaan kegiatan dengan baik.

Rekomendasi

Saran ini lebih ditegaskan kepada mahasiswa bahwa mahasiswa profesional adalah pertama, mampu menetapkan stressing aktivitasnya dengan rajin mencari ilmu dengan research baik melalui perpustakaan maupun di lapangan; aktif menghadiri berbagai forum diskusi dan seminar, berakrab di perpustakaan sehingga mampu mengembangkan profesi mahasiswanya; kedua, keterampilan berbahasa merupakan khasanah yang wajib dimiliki oleh setiap mahasiswa; ketiga, hilangkan dalam diri perilaku kurang motivasi, sifat malas, tidak percaya diri, dan gunakan waktu luang dalam upaya menggali ide dan gagasan; dan keempat, jangan pernah bosan mengikuti bimteks dan pelatihan ilmiah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Asep Aabbas, dkk. 2018. *Teknik Penulisan karya Ilmiah*. Surabaya: UIN Sunan Ampel Press.
- Marto, Hasia. 2019. Kesulitan Guru Sekolah dasar Dalam Menulis Karya Ilmiah Sebagai Pengembangan Kompetensi Profesional Di Kabupaten Tolitoli. *Bomba: Jurnal pembangunan Daerah*.
- Putra, Randi Eka. 2020. Sosialisasi Penulisan Karya Ilmiah Berbasis Penelitian Tindakan Kelas Untuk Guru sekolah dasar Di Dusun Bangun Harjo. *Jurnal Pengabdian Masyarakat: Maret*, volume 1, no 1 (22-27).
- Rahmiati. 2015. *Analisis kendala Internal Mahasiswa Dalam Menulis Karya Ilmiah*. Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Negeri Alauddin makasar.: Al-Daulah, vo;4/no.2/Desember.
- Rosmiati, Ana. 2017. *Dasar-Dasar Penulisan Karya Ilmiah*. Surakarta: Isi Press
- Siregar, Amelia Zulianti, dkk. 2019. *Strategi dan teknik Penulisan Karya Tulis Ilmiah dan Publikasi*. Yogyakarta: Deepublish Publisher.
- Yaniawati, R. Poppy. 2018. *Tenik penulisan Karya Ilmiah*. Bandung: Universitas Pasundan. Disajikan pada Bimtek Penulisan Karya Ilmiah bagi Dosen PTS di Lingkungan Kopertis Wilayah IV. 20-22 Pebruari, Jatinangar, Sumedang.